BUKU PANDUAN PENGOPERASIAN APLIKASI SIPAS





Panduan Penggunaan Aplikasi SIPAS (Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Surat)

• Seputar aplikasi

SIPAS (Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Surat) merupakan aplikasi yang digunakan untuk memudahkan dalam pengelolahan dan pengarsipan surat masuk dan surat keluar dalam instansi yang terkait. SIPAS membantu menyimpan dan melakukan pencatatan arsip surat masuk ataupun surat keluar secara *digital* (atau terkomputerisasi). Selain itu SIPAS juga mempermudah dalam distribusi surat masuk ke pegawai dalam instansi yang terkait, atau yang biasa disebut dengan **disposisi surat**.

• Fitur-Fitur

SIPAS memiliki beberapa fitur unggulan antara lain:

1. Manajemen Surat Masuk dan Keluar

Sistem akan membantu dalam memanajemen surat masuk dan surat keluar sehingga proses surat menyurat akan termanajemen dengan baik

2. Pengendalian Surat Masuk dan Keluar

Dengan fitur ini memungkinkan surat masuk dan keluar dapat terkendali dengan adanya pemeriksa surat

3. Pengarsipan Digital (Retensi)

Surat masuk dan surat keluar diinputkan kedalam system berupa file terlampir (gambar hasil scan surat).

4. Disposisi Surat

Memudahkan aplikasi sistem pendistribusian surat dengan lebih mudah, hemat dan tepat sasaran

5. Penomoran Surat Otomatis

Memudahkan dalam pemberian nomor surat keluar

6. Korespondensi Surat

Dengan fitur ini memungkinkan adanya keterkaitan antara surat satu dengan surat lain sehingga akan dapat mengetahui rankaian dalam surat menyurat

7. Ekspedisi Surat

Memungkinkan pencatatan alur-alur surat mulai surat masuk hingga semua proses disposisi

8. Catatan

Membuat catatan yang mungkin bias kita gunakan untuk sebuah tugas yang akan dikerjakan atau yang sudah dikerjakan

9. Multiuser

Aplikasi bisa diakses dengan oleh banyak pengguna dalam waktu yang bersamaan, dengan level akses yang berbeda.

10. Notifikasi via sms, email dan internal sistem.

Pegawai sebagai penerima surat akan mendapatkan pesan notifikasi melalui sms dan juga email bahwa pegawai tersebut telah mendapat disposisi surat.

11. Pelaporan

SIPAS menyediakan bentuk laporan surat berupa file PDF, Excel, maupun HTML.

12. Retensi Surat

Retensi surat adalah penetapan jangka waktu surat.

13. Arsip Surat

Arsip surat adalah tempat penyimpanan surat dari surat masuk dan surat keluar setelah masa retensi surat berakhir.

• Panduan Penggunaan

SIPAS memiliki tampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga mudah untuk dipahami dan digunakan. Adapun cara penggunaan aplikasi SIPAS adalah sebagai berikut:

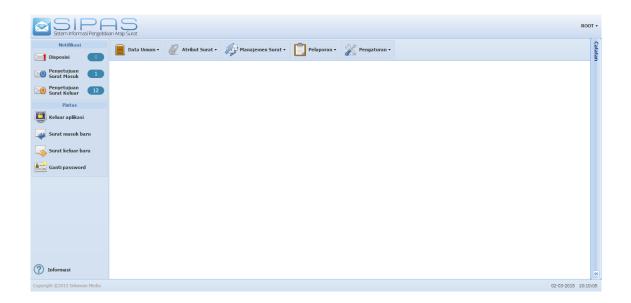
1. Melakukan akses kedalam aplikasi.

Aplikasi SIPAS tersedia dalam versi **demo** yang dapat diakses melalui website kami yang bisa dibuka pada alamat http://sipas.sekawanmedia.com/. Untuk menggunakan versi **demo** ini, isi kolom **username** dengan '0000' (tanpa tanda petik) dan kolom **password** dengan 'password' (tanpa tanda petik). Selanjutnya klik tombol **login**.

Berikut adalah contoh hasil pengaksesan aplikasi SIPAS.



Gambar 1.1 Login Aplikasi Sipas



Gambar 1.2 Tampilan beranda SIPAS.

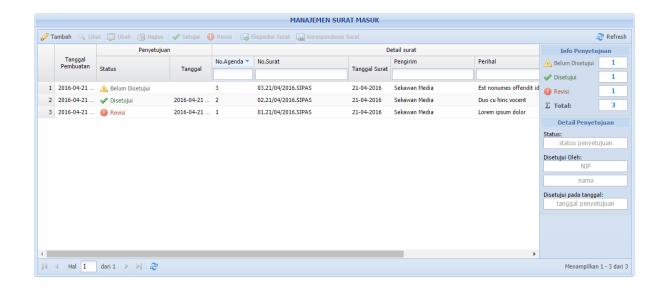
2. Melakukan pencatatan surat masuk baru.

Untuk melakukan pencatatan surat masuk baru, bisa dengan mengakses menu

Manajemen Surat > Manajemen Surat Masuk

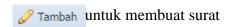


Gambar 2.1 Tombol Manajemen Surat Masuk

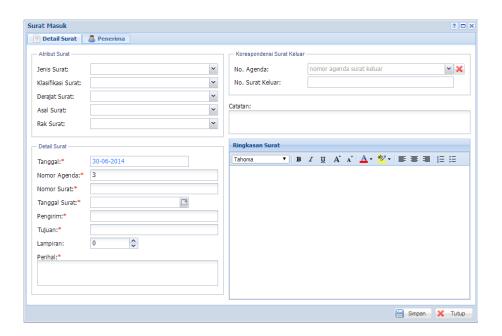


Gambar 2.2 Tampilan Data Surat Masuk

Selanjutnya akan muncul daftar pencatatan surat masuk. Klik tombol Tambah

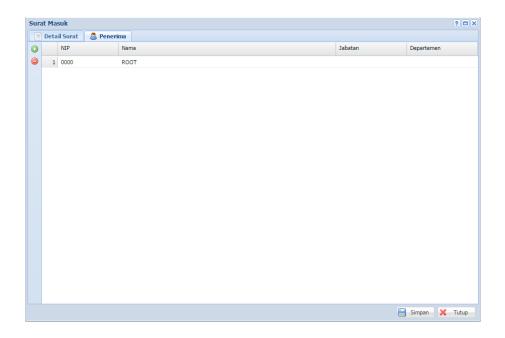


Selanjutnya aplikasi akan menampilkan form pembuatan surat baru.



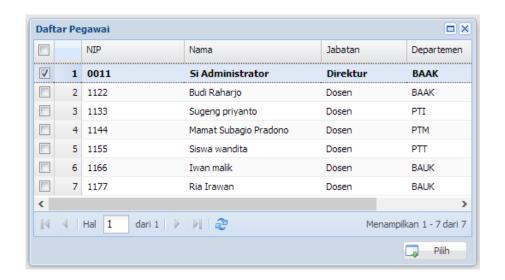
Gambar 2.3 Form Pembuatan Surat Masuk

Isi informasi pada tab **detail** surat dengan lengkap.



Gambar 2.4 Form Detail Penerima

Isi juga daftar penerima surat pada tab **Penerima**. Untuk menambah penerima, klik tombol (tombol plus warna hijau). Selanjutnya akan muncul daftar pegawai untuk penerima surat.



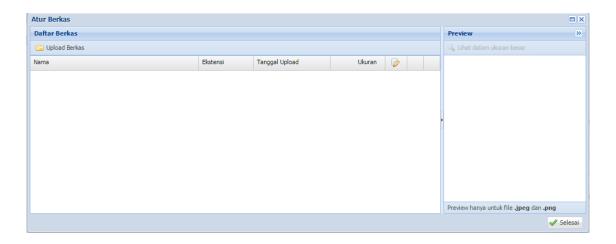
Gambar 2.5 Pemilihan Penerima Surat

Pilih pegawai sebagai penerima surat (bisa memilih lebih dari satu pegawai), selanjutnya klik tombol

Jika data sudah dimasukkan dengan lengkap, bisa dilanjutkan dengan menyimpan surat,

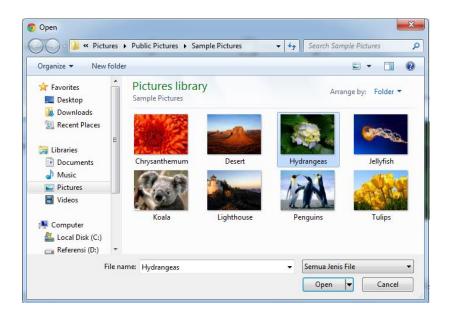
klik tombol 🖺 Simpan

Jika proses simpan berhasil maka lanjutkan upload gambar pada panel Atur Berkas:

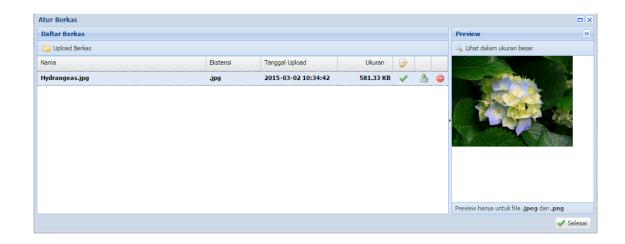


Gambar 2.6 Panel Atur Berkas

Tekan tombol 📴 Upload Berkas untuk menambah gambar dari computer anda.



Gambar 2.7 Memilih Berkas Surat



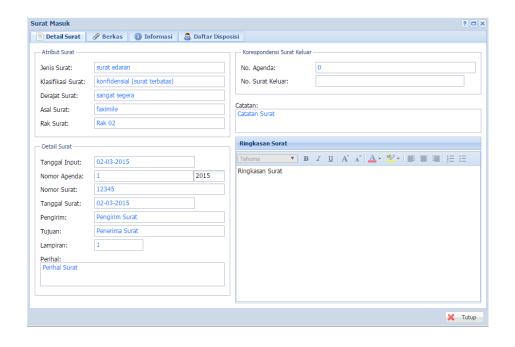
Gambar 2.8 Tampilan Berkas Setelah Dipilih

Jika proses upload berhasil dengan ditandai gambar centang warna hijau , gambar bisa dilihat pada panel **preview**. Tekan tombol Lihat dalam ukuran besar untuk memperbesar tampilan gambar.

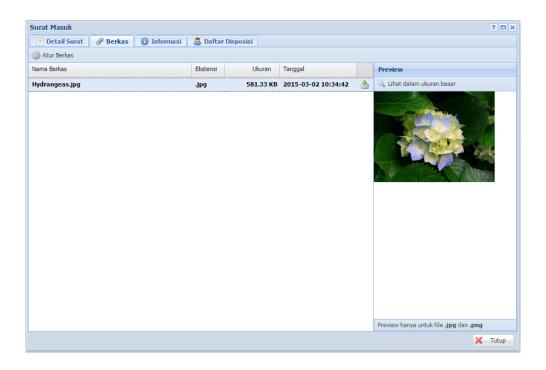
Tekan tombol Selesai untuk mengakhiri upload gambar.

Selanjutnya surat yang baru dibuat akan muncul pada daftar manajemen surat masuk.

Berikut tampilan jika surat di lihat dengan menekan tombol 🔍 Lihat



Gambar 2.9 Preview Surat Masuk yang baru dibuat



Gambar 2.10 Berkas Surat Masuk

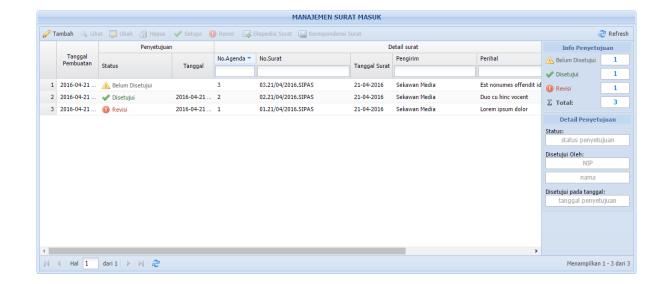
3. Menyetujui surat masuk

Setelah membuat surat masuk baru maka jika pengguna memiliki hak akses untuk menyetujui surat, maka akan muncul pada panel **notifkasi** bahwa ada surat masuk baru yang perlu disetujui.



Gambar 3.1 Panel Notifikasi

Klik tombol Penyetujuan Surat Masuk (penyetujuan surat masuk). Maka akan menampilkan daftar surat masuk pada menu Manajemen Surat Masuk.



Gambar 3.2 Daftar Surat Masuk

Untuk menyetujui surat klik tombol Setujui (surat akan langsung didistribusikan kepada penerima surat), atau untuk perbaikan surat klik tombol Revisi (agar surat masih bisa diubah lagi).



Gambar 3.3 Tampilan Surat yang Direvisi dan Disetujui

4. Disposisi surat

Jika terdapat surat masuk baru yang sudah disetujui maka penerima surat tersebut akan secara langsung menerima surat yang bersangkutan. Untuk membuka surat tersebut bisa dengan klik tombol pisposisi pada panel notifikasi surat.

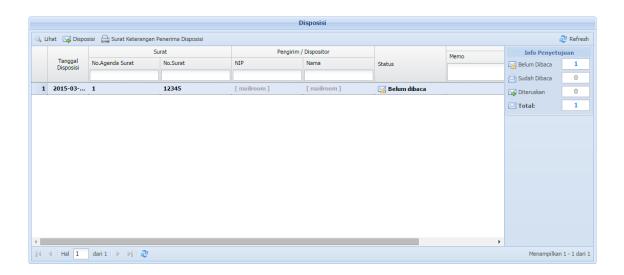


Gambar 4.1 Panel Notifikasi

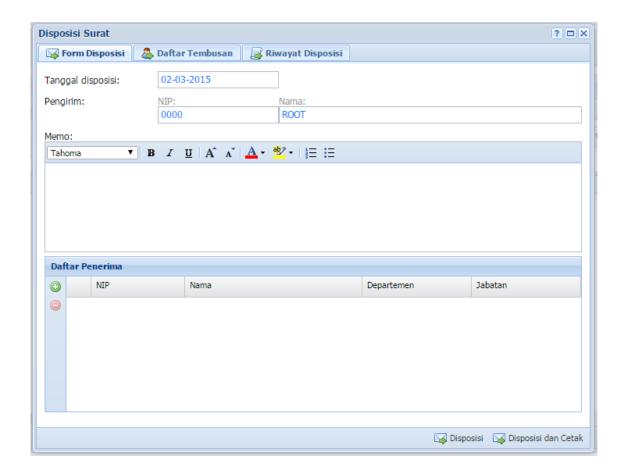
Maka aplikasi akan menampilkan daftar surat masuk pegawai (daftar ini hanya memuat surat-surat yang didistribusikan ke pegawai yang bersangkutan, tidak sama halnya pada menu manajemen surat masuk yang memuat semua surat masuk yang tercatat pada instansi yang terkait).

Sebelum surat bisa didisposisikan maka surat harus disetujui terlebih dahulu (dilihat dengan klik tombol **Setujui**).

Selanjutnya surat bisa didisposisikan ke pegawai lain dengan klik tombol Disposisi



Gambar 4.2 Data Surat Masuk yang akan Disposisi



Gambar 4.3 Panel Disposisi Surat Masuk

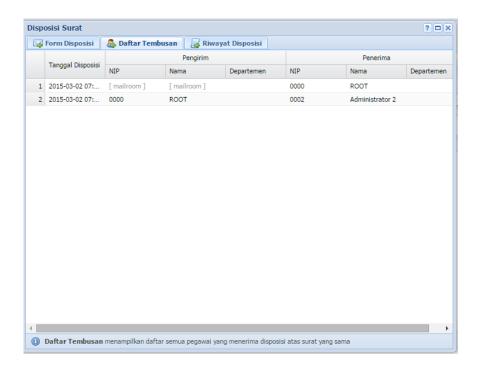
Dalam form tersebut disediakan kolom untuk pengisian **memo** dan penerima surat sebagai tujuan disposisi.

Selanjutnya klik Disposisi dan Cetak , untuk langsung menampilkan cetak lampiran lampiran disposisi.



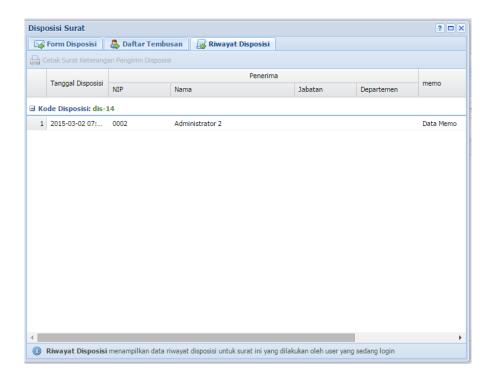
Gambar 4.4 Cetak Surat Keterangan Penerima Disposisi

Untuk melihat daftar tembusan surat (pegawai lain yang sudah menerima surat tersebut) bisa dengan membuka tab **Daftar Tembusan**.



Gambar 4.5 Daftar Tembusan

Melihat Riwayat Disposisi Surat



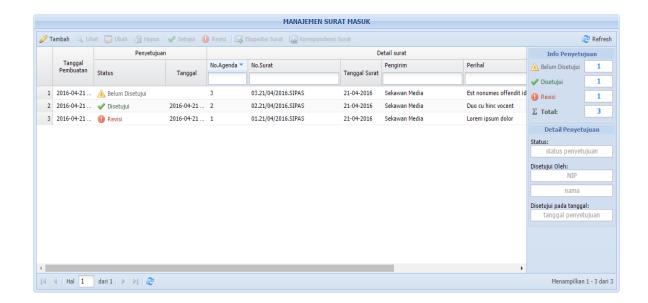
Gambar 4.6 Tab Riwayat Disposisi

5. Korespondensi surat

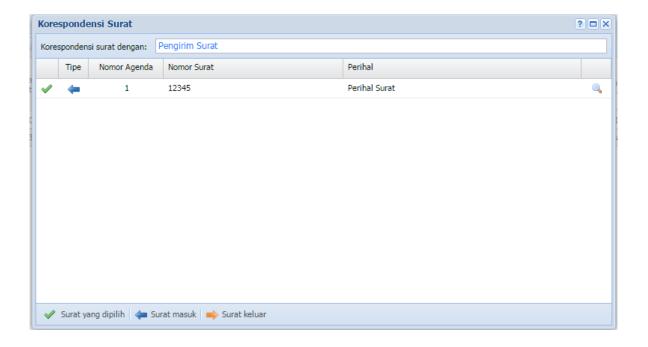
Fitur korespondensi surat ini digunakan untuk melihat korespondensi atau urutan balasmembalas surat masuk dan keluar dengan instansi lain.

Fitur tersebut bisa diakses melalui **Manajamen Surat > Manajemen Surat Masuk**.

Selanjutnya tekan tombol Korespondensi Surat



Gambar 5.1 Data Surat Masuk



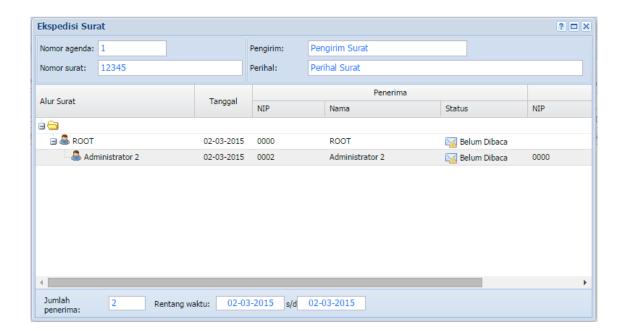
Gambar 5.2 Tampilan Panel Korespondensi Surat

6. Expedisi Surat

Fitur Expedisi Surat memberikan informasi mengenai distribusi/disposisi surat.

Tampilan disesuaikan dengan kemudahan dan ditampilkan berupa Tree/Pohon/Hirarchy

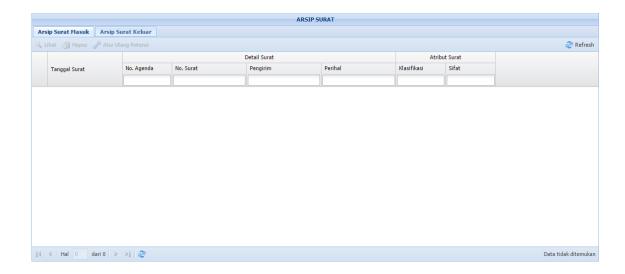
dengan cara menekan tombol Ekspedisi Surat



Gambar 6.1 Tampilan Panel Ekspedisi Surat

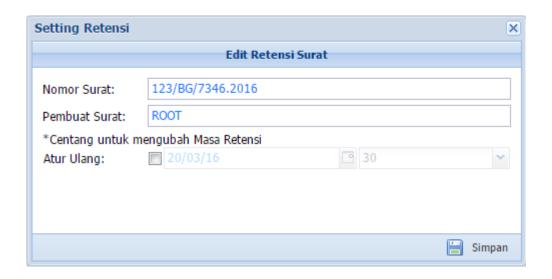
7. Arsip Surat

Arsip surat adalah tempat penyimpanan surat dari surat masuk dan surat keluar setelah masa retensi surat berakhir.



Gambar 12.1 Arsip Surat

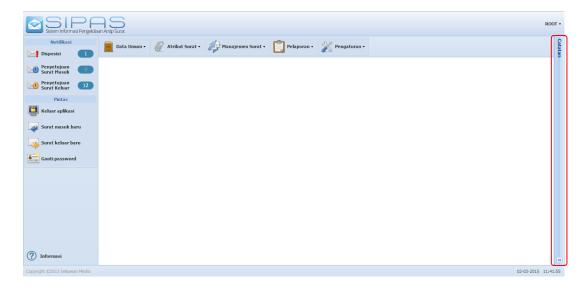
Untuk melihat klik tombol Lihat untuk melihat detail arsip surat, tombol Hapus untuk menghapus data arsip surat, tombol Atur Ulang Retensi untuk mengatur ulang masa retensi surat.



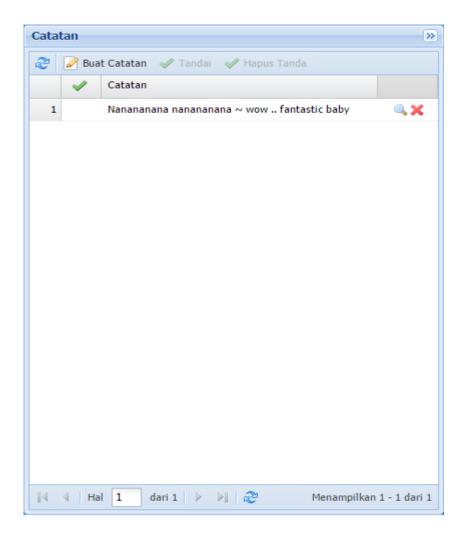
Gambar 12.2 Edit Retensi

8. Catatan

Fitur catatan digunakan untuk mencatat hal yang akan dikerjakan atau yang sudah dikerjakan, dan catatan tersebuat bisa diberi tanda dengan menekan



Gambar 7.1 Catatan



Gambar 7.2 Data Catatan

9. Laporan

Fitur laporan digunakan untuk menampilkan data surat masuk atau surat keluar selama rentang waktu tertentu. Fitur ini bisa diakses melalui **Pelaporan > Surat Masuk** untuk pelaporan surat masuk dan **Pelaporan > Surat Masuk** untuk surat keluar.



Gambar 8.1 Tombol Pelaporan



Gambar 8.2 Panel Pelaporan

Bentuk pelaporan tersedia dalam beberapa type file (Excel, Pdf, Html, Grafik).

10. Data Umum

Data Umum digunakan untuk menyimpan dan menambah data-data umum antara lain:

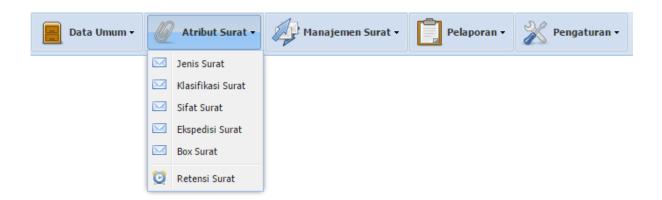
Daftar Pegawai, Daftar Unit Kerja, Daftar Jababatan.



Gambar 9.1 Data Umum

11. Atribut Surat

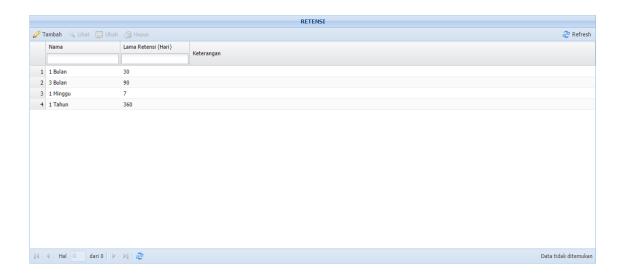
Atribut Surat digunakan untuk menyimpan dan menambah data-data atribut surat antara lain: Jenis Surat, Klasifikasi Surat, Sifat Surat, Ekspedisi Surat, Box Surat, dan Retensi surat.



Gambar 10.1 Atribut Surat

12. Retensi Surat

Retensi surat adalah penetapan jangka waktu surat.



Gambar 11.1 Retensi Surat

Untuk menambahkan retensi surat klik tombol Tambah ,tombol Lihat untuk melihat detail retensi surat,tombol untuk mengubah data retensi surat,tombol untuk menghapus data retensi surat.